

KA Aglomerasi Dioperasikan Lagi



KR-Istimwa

KA Joglosemarkerto yang dioperasikan kembali oleh PT KAI.

BANYUMAS (KR) - Menurunnya kasus harian aktif Covid-19 mendorong Kementerian Perhubungan selaku pembuat regulasi persyaratan perjalanan kereta api memberikan kebijakan pengoperasian KA Aglomerasi, yang beberapa waktu lalu berhenti operasi. Manajer Humas Daop 5 Purwokerto, Ayep Hanapi mengatakan, KA Aglomerasi dioperasikan kembali mulai 4 Oktober 2021. PT KAI mengoperasikan kembali beberapa perjalanan KA Aglomerasi, di antaranya KA Joglosemarkerto relasi Purwokerto-Solo pulang pergi (PP) dan KA Kamandaka relasi Purwokerto-Semarang PP.

"Meski begitu, ada beberapa ketentuan untuk pelaku perjalanan KA di atas 12 tahun, yakni masih berlaku seperti persyaratan sebelumnya yaitu wajib menunjukkan kartu vaksin minimal vaksinasi Covid-19 dosis pertama dan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR maksimal 2X24 jam atau rapid test Antigen maksimal 1X24 jam sebelum keberangkatan," jelas Ayep Hanapi, Selasa (5/10).

Menurutnya, pengecualian berlaku bagi penumpang dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan tidak dapat menerima vaksin. Meskipun demikian, mereka wajib melampirkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan belum dan/atau tidak dapat mengikuti vaksinasi Covid-19. Khusus anak-anak di bawah umur 12 tahun, untuk sementara dilarang naik kereta api jarak jauh sejak 29 Juli 2021," tandas Ayep.

Ayep menambahkan, PT KAI juga memberikan kemudahan bagi pelanggan yang sudah melakukan transaksi tiket namun tidak dapat berangkat karena tidak memenuhi persyaratan protokol kesehatan.

"Tiket akan kami kembalikan 100 persen dan KAI akan konsisten menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Ini sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah mencegah penyebaran virus korona," tegasnya. (Dri)

Polri 'Serbu' HUT TNI di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Puluhan petugas dari Kepolisian Resort (Polres) Temanggung 'menyerbu' Gedung Narwastu yang dijadikan tempat perayaan HUT TNI ke-76 Kodim 0706 setempat, Selasa (5/10). Serbuan diawali letupan suara seperti tembakan pistol, yang diikuti dengan merangseknya anggota Polri ke dalam ruangan. Tidak hanya Dandim 0706 Letkol CZI Kurniawan Hartanto yang terkejut, Bupati Temanggung Al Khadziq dan sejumlah undangan yang ada di ruangan juga ikut terkejut.

Serbuan itu berupa kejutan dari Polres Temanggung pada rekan-rekan TNI. Meraka membawa kiriman nasi tumpeng, ingkung dan

kue tar berikut nyala lilin berangka 76 tahun. Rombongan dipimpin Wakapolres Temanggung Kompol Ahmad Ghifar Al Ahfaqsyi mewakili Kapolres AKBP Burhanuddin. Dandim 0706 Letkol CZI Kurniawan Hartanto menyambut rombongan dan kemudian memotong tumpeng untuk diserahkan kepada Wakapolres Kompol Ahmad Ghifar Al Ahfaqsyi.

Wakapolres Kompol Ahmad Ghifar Al Ahfaqsyi mengatakan kejutan dari Polri sebagai tanda kasih sayang dan sinergitas Polri dengan TNI yang selama ini berjalan dengan baik. "Sinergitas yang telah berjalan baik, semoga terus berlanjut. Dirgahayu TNI ke-76," tegasnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq menyatakan, atas nama masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Temanggung mengucapkan selamat ulang tahun TNI ke-76. Selain itu mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar TNI di Kodim 0706 Temanggung yang selama ini telah berperan aktif di barisan terdepan dalam menjaga keutuhan wilayah, kebersamaan dan sinergitas.

Dandim 0706 Temanggung Letkol CZI Kurniawan Hartanto mengaku surprise dengan kejutan dari Polri. Ini membuktikan bahwa sinergitas tidak hanya di permukaan tetapi juga sampai hati. "Sinergitas TNI dengan Polri, semua instansi dan semua elemen masyarakat

selama ini berjalan baik. Kami berharap sinergitas terus berjalan dan TNI semakin jaya dalam pengabdian pada NKRI," tandasnya. Letkol Kurniawan juga mengungkapkan bahwa Kodim 0706 Temanggung selalu berusaha bersinergi

untuk pemerintah daerah aguna mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. Khusus saat ini, bersinergi dalam menyelesaikan vaksinasi. "Dengan demikian, Temanggung bisa cepat masuk ke level 2," ungkapnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Komandan Kodim 0726 Temanggung memotong tumpeng disaksikan Bupati dan Waka Polres.

DAPAT PERHATIAN KHUSUS BBWSBS

P3-TGAI Rp 6 Miliar untuk Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) Agus Rudyanto mengatakan pihaknya memberikan perhatian khusus kepada Wonogiri karena proyek pembangunan saluran irigasi melalui Program Percepatan dan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) 2021.

Pada tahap I selesai tepat waktu, tepat mutu dan tepat manfaat. Dari tahun ke tahun jumlah proyek yang dikerjakan di Wonogiri relatif paling banyak ketimbang daerah yang lain. Kuota P3-TGAI untuk Wonogiri selalu meningkat dalam setiap tahunnya. Pada saat program dimulai pada 2013, Wonogiri mendapat kuota 15 desa, sedangkan tahun 2019 mendapat 32 kuota dan tahun 2020 mendapat 42 kuota. Agus Rudyanto meng-

ungkapkan hal itu usai penandatanganan serah-terima kegiatan P3-TGAI 2020, Senin (4/10) di Ruang Kahyangan kompleks Setda Wonogiri. "Wonogiri selalu mendapat kuota terbanyak karena hasil pengerjaannya bagus, didukung sinergitas semua pihak, dan tidak ada kendala. Tahap pertama tahun ini, masing-masing titik lokasi mendapat anggaran Rp 195 juta untuk pembangunan saluran irigasi yang semuanya sudah selesai 100 persen.

Total anggarannya sekitar Rp 6 miliar," jelasnya.

Sesuai manfaatnya, lanjut Agus, program ini memberdayakan masyarakat petani dalam kegiatan perbaikan, rehabilitasi, peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif.

"P3-TGAI hadir untuk mendukung program ketahanan pangan nasional. Peran Pak Bupati (Joko Sutopo) luar biasa dalam program berbasis kesejahteraan petani," tandasnya.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyebutkan, pro-

gram P3-TGAI menginspirasi sekaligus memberikan motivasi bagi kalangan petani di daerah ini. Terbukti seluruh kegiatan berjalan dengan baik, termasuk as-

pek pemanfaatannya. "Semua berkomitmen untuk menjaga dan merawat, sehingga kemanfaatan P3-TGAI bisa maksimal," tegasnya. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

Salah satu proyek P3-TGAI di Wonogiri yang sudah selesai dikerjakan.

HUKUM

Kencani Wanita, Sikat Motor

WONOSARI (KR) - Seorang laki-laki berinisial WA alias Fahmi alias Gimam (41) warga Pandak Bantul, ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Purwosari Gunungkidul karena melarikan barang-barang berharga milik Ny War (48) warga Tamantirto Kasihan Bantul.

Modus tersangka adalah dengan mengajak kencan korban di penginapan daerah Purwosari. Barang-barang yang dibawa kabur tersangka yakni sepeda motor merek Honda Beat, surat berharga dan HP milik korban.

Kanit Reskrim Polsek Purwosari, Iptu Mulyono, Selasa (5/10), kejadian berawal Ny War berkenalan dengan tersangka melalui media sosial.

Keduanya janji bertemu di Lapangan Paseban Bantul. Mereka lantas menu-

ju Pantai Parangtritis menggunakan sepeda motor korban. "Korban tidak curiga karena tersangka berperilaku santun," jelasnya.

Kemudian WA membujuk korban agar mau diajak check in ke penginapan. Setelah itu tersangka meminjam sepeda motor berikut STNK milik korban dengan alasan akan membeli charge HP. Tapi setelah itu, WA tidak kunjung kembali ke kamar. Merasa tertipu, korban kemudian melaporkan ke Polsek Purwosari.

Mendapat laporan tersebut, petugas kemudian melakukan penyelidikan mengetahui tersangka bersembunyi di pinggir sungai Padukuhan Bebekan Pandak Bantul. "Kita lakukan penangkapan di tempat tersebut," jelasnya. (Bmp)

Palsukan Dokumen, Dituntut 1 Tahun

SLEMAN (KR) - Didakwa melakukan pemalsuan dokumen restrukturisasi kredit, karyawan mikro kredit bank nasional KCP Pasar Tajem, Mar, dituntut hukuman penjara 1 tahun di PN Sleman, Senin (4/10).

"Terdakwa Mar terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana pemalsuan surat melanggar Pasal 263 ayat (1) KUHP," tegas Jaksa Penuntut Umum (JPU) Siti Mahanim SH saat membaca tuntutan di depan majelis hakim yang diketuai Suratni SH.

JPU menyatakan hal yang memberatkan terdakwa yang bekerja di salah satu bank BUMN seharusnya bersikap jujur, selain itu terdakwa tidak mengakui perbuatannya. "Sedang hal yang meringankan terdakwa sebagai tulang punggung keluarga," ucap Jaksa.

Atas tuntutan tersebut penasihat hukum terdakwa, Mujiman SH, mengatakan segera mengajukan pembelaan. "Pledoi segera kami susun dan akan disampaikan dalam sidang selanjutnya," ucap Mujiman.

Sedang korban GL Tobing melalui penasihat hukumnya, Bayu Hutabarat SH, berharap kejaksaan memproses lebih lanjut dua tersangka lainnya DR dan RM dari pihak bank.

"Semula tiga tersangka ditetapkan Polda DIY, kemudian displit berkasnya.

Dua tersangka ini sudah dilimpahkan penyidik ke kejaksaan, namun dikembalikan dengan perintah untuk dilengkapi alat buktinya," jelas Bayu yang menegaskan alat bukti yang menjerat dua tersangka lainnya sudah cukup untuk dibawa ke meja hijau.

Seperti diberitakan sebelumnya, kasus ini berawal dari pinjaman di KCP Pasar Tajem oleh saksi korban Gerhard Lumban Tobing pada 23 Februari 2017 namun tahun 2018 macet. GL Tobing menyatakan sudah tidak mampu membayar dan minta jaminannya disita dan utang lunas.

Namun tanpa sepengetahuan GL Tobing Agustus 2018 pinjamannya dibuat restrukturisasi kredit. DR selaku Branch Manager KCP memerintahkan terdakwa M untuk meminta tanda tangan, dokumen korban sebagai kelengkapan persyaratan dan RM anggota mitra mikro menyiapkan dokumen.

Setelah terkumpul dilakukan analisis kredit untuk membuat draft addendum restrukturisasi kredit korban. Merasa pengajuan restrukturisasi bukan tanda tangannya, korban tidak mau menandatangani addendum III. Hingga dilakukan pengecekan di Labfor Semarang terbukti tanda tangan korban dipalsukan. Sehingga korban GL Tobing melaporkan pidana. (Vin)

Residivis Sayat Wajah Pengendara Motor

SLEMAN (KR) - Kasus penganiayaan dipicu persoalan sepele, dilakukan seorang pemuda berinisial MS (25) warga Tridadi Sleman. Dalam kondisi terpengaruh alkohol, tersangka menyayat wajah korban yakni MR (24) asal Pemalang, menggunakan pisau.

Tersangka menganiaya korban di belakang halte Lapangan Deggung dan berhasil diamankan tak lama kemudian. Kasubag Humas Polres Sleman Iptu Edy Widaryanta, Selasa (5/10), menjelaskan tindak pidana terjadi Sabtu (25/9) sekitar pukul 20.30.

Penganiayaan, bermula dari ketersinggungan tersangka tersinggung terhadap korban. "Saat mengendarai motor keluar dari gang di Jalan Magelang Tridadi Sleman, tersangka hampir bersenggolan dengan korban. Saat itu korban berboncengan dengan temannya. Karena tersinggung, tersangka mengejar korban sampai di TKP," jelasnya didampingi Kanit Ranmor Iptu Lili Mulyadi. Setelah bertemu, ter-

sangka menyayat wajah korban sebelah kiri dengan cutter dan memukulnya. Korban juga mengalami luka di bagian tangan karena berusaha merebut cutter yang diarahkan ke perutnya. Tersangka berhasil diamankan teman korban dibantu warga, kemudian menghubungi pihak kepolisian.

Dalam kasus tersebut, polisi menyita cutter warna orange dan sepeda motor yang dikendarai tersangka saat menganiaya korban. "Motif kasus ini, tersangka merasa tersinggung dengan korban, karena saat mengendarai motor keluar gang, hampir bersenggolan dengan motor yang dikendarai korban dan temannya," ujar Iptu Edy.

divis kasus pencurian dengan kekerasan pada 2019 di wilayah Sleman. Kini tersangka yang kesehariannya bekerja sebagai tukang parkir itu kembali mendekam di sel tahanan. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka MS dikawal petugas Satreskrim Polres Sleman.

PMI DIY DIGUGAT PENGURUS PMI KOTA YOGYA

Oncan: Ada Pelanggaran AD/ART Organisasi

SLEMAN (KR) - Sekitar 20 orang yang mengatasnamakan pengurus PMI Kota Yogya Periode 2021-2026, menggugat Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPsi di PN Sleman. Gugatan tersebut dikarena PMI DIY belum juga mengesahkan kepengurusan PMI Kota Yogya periode 2021-2026.

Perkara ini Selasa (5/10) masih dalam tahap mediasi dengan hakim Ria Helpina SH MH. Tapi dalam mediasi kemarin, pengugat yang diwakili kuasa hukumnya Suswoto SH dan tergugat diwakili kuasa hukumnya Oncan Poerba SH, tidak ada titik temu.

Para pihak tetap pada pendapatnya masing-masing. Dengan demikian hakim mediasi akan menyerahkan laporan hasil mediasi yang gagal ke Ketua PN Sleman dan pembacaan surat gugatan akan menunggu panggilan dari PN setempat.

Usai sidang, Oncan Poerba didampingi Willyam H Saragih SH dan Fx Yoga Nugrahanto SH, mengakui mediasi tersebut gagal karena pengugat tetap menuntut agar kepengurusan PMI Kota Yogya Periode 2021-2026 disahkan. "Kami jelas membantahnya dan menolak dengan tegas tuntutan dari para pengugat tersebut," tegasnya.

Diungkapkan, pengugat tidak memiliki legal standing dan kewenangan untuk menggugat Ketua PMI DIY. "Pengesahan kepengurusan PMI Kota Yogya tersebut tidak dapat dilaksanakan, karena proses musyawarah PMI Kota Yogya dan pembentukan formatur untuk penyusunan kepengurusan PMI Kota Yogya tidak memenuhi persyaratan dan tidak sesuai dgn AD/ART Organisasi PMI," ungkapnya.

Oncan menjelaskan sesuai AD/ART PMI, PMI di tingkat Provinsi memiliki kewenangan mutlak untuk

membina dan melakukan penyesuaian terhadap PMI di tingkat bawahnya bila melakukan pelanggaran AD/ART Organisasi PMI, bahkan sampai bisa melakukan pembekuan kepengurusan setingkat di bawahnya.

Selain itu, sebelum pengugat melakukan gugatan, PMI DIY telah berupaya menyelesaikan permasalahan ini dengan baik, terutama berkoordinasi dengan Ketua PMI Kota Yogya yg terpilih, yaitu Drs Heroe Poerwadi MA dan berkoordinasi serta berkonsultasi dgn PMI Pusat Jakarta. Namun saat proses berjalan malahan para pengugat mengajukan gugatan ke Pengadilan. "Anehnya, Ketua PMI Kota Yogya terpilih tidak ikut menggugat. Sehingga apa yang diajukan oleh para pengugat tidak sah dan batal secara hukum, karena bertentangan dengan AD/ART Organisasi PMI," jelasnya. (Zie)